

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA  
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL  
DALAM BENTUK SOAL CERITA DI KELAS X SMA  
SWASTA INDONESIA MEMBANGUN (YAPIM)  
MEDAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Gabe R. I. Panjaitan (NIM. 408111053)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel dalam bentuk soal cerita dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas X SMA Swasta Indonesia Membangun (YAPIM) Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta Indonesia Membangun (YAPIM) Medan yang berjumlah 33 orang dan objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi sistem persamaan linear dua variabel Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini dibagi atas 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Instrumen penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Sebelum memberikan tindakan, siswa diberikan tes diagnostik dan setiap akhir dari siklus diberikan tes hasil belajar. Dari tes diagnostik diperoleh rata-rata kelas 54,24 dan siswa yang tuntas hanya 6 siswa (18,18%) sedangkan 27 siswa (81,82%) lainnya tidak tuntas. Setelah diberikan tindakan, terjadi peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 18,18% dengan peningkatan rata-rata sebesar 6,82. Pada tes hasil belajar I dari 33 siswa sebanyak 23 siswa (69,70%) telah mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata kelas 68,48 sedangkan 10 siswa lainnya (30,30%) belum tuntas. Pada tes hasil belajar II, sebanyak 29 siswa (87,88%) telah mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata 75,30 dan 4 siswa lainnya (12,12%) tidak tuntas. Hasil observasi proses pembelajaran berlangsung dengan baik yaitu dari hasil observasi di siklus I mencapai 2,48 dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan di siklus II menjadi 3,18 dengan kategori baik. Karena kriteria ketuntasan belajar klasikal siswa telah tercapai dan terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar sehingga pelaksanaan tindakan berhenti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel dalam bentuk soal cerita di kelas X SMA Swasta Indonesia Membangun (YAPIM) Medan.